

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisi simpulan umum dan khusus serta rekomendasi ditujukan untuk kepentingan secara teoretik, praktik dan penelitian selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil telaah pendahuluan, kajian teori, temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan secara umum maupun khusus sebagai berikut.

1. Umum

Penelitian ini tentang strategi pembelajaran multiliterasi untuk mengembangkan berpikir kritis siswa Madrasah Tsanawiyah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan strategi pembelajaran multiliterasi dalam bentuk rumusan hipotetik yang terdiri dari rasional, deskripsi berpikir kritis, tujuan, asumsi, sintaks, strategi pembelajaran multiliterasi, serta evaluasi dan tindak lanjut. Strategi ini ditekankan untuk menghasilkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan indikator 1) kemampuan menginterpretasi, 2) kemampuan berpikir analisis, 3) kemampuan mengevaluasi, 4) kemampuan menginferensi, 5) kemampuan menjelaskan dan 6) kemampuan pengaturan diri.

2. Khusus

- a. Profil berpikir kritis siswa berada pada kategori cukup kritis. Artinya siswa dapat berpikir kritis namun belum optimal. Untuk mengoptimalkannya maka diperlukan strategi pembelajaran multiliterasi.
- b. Gambaran rumusan hipotetik strategi pembelajaran multiliterasi terdiri dari rasional, deskripsi berpikir kritis, tujuan, asumsi, sintaks strategi pembelajaran multiliterasi, serta evaluasi dan tindak lanjut. Strategi ini menurut pertimbangan pakar dapat diterapkan dan mengembangkan berpikir kritis.

- c. Gambaran kelayakan strategi pembelajaran multiliterasi ini dinyatakan layak menurut pertimbangan para ahli, namun butuh pengembangan lebih lanjut melalui eksperimen.

B. Rekomendasi

Secara praktis, penelitian ini menghasilkan strategi pembelajaran multiliterasi untuk mengembangkan berpikir kritis siswa. Dalam bentuk rumusan hipotetik strategi pembelajaran multiliterasi yang terdiri dari rasional, deskripsi berpikir kritis, tujuan, asumsi, sintaks strategi pembelajaran multiliterasi, serta evaluasi dan tindak lanjut. Penelitian ini juga menghasilkan instrumen berpikir kritis dari hasil kajian definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, pedoman skoring dan penafsiran hingga akhirnya berbentuk format instrumen angket. Penelitian ini cocok digunakan di sekolah. Guru dapat menerapkan strategi ini dalam pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan pra-aktivitas yang terdiri dari apersepsi dan motivasi, kegiatan aktivitas terdiri dari melibatkan, merespon, elaborasi, meninjau ulang dan mempresentasikan serta kegiatan pasca-aktivitas terdiri dari melakukan refleksi dan menarik kesimpulan.

Secara teoretis, penelitian ini menggunakan metode studi analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sehingga hasil penelitian hanya terbatas pada komponen berpikir kritis siswa yang diperoleh melalui pengujian menggunakan instrumen angket berpikir kritis dan hasil penelitian ini berdampak pada strategi pembelajaran multiliterasi yang belum dieksperimenkan kepada siswa, sehingga hanya terbatas dari pertimbangan rasional oleh para pakar. Oleh karena itu, direkomendasikan pada penelitian selanjutnya adalah gunakan eksperimen untuk menguji strategi pembelajaran multiliterasi ini. Eksperimennya dapat dilakukan dengan jenis kuasi eksperimen dan desainnya dapat menggunakan *pre-test post-test group design*.